

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang sifatnya menjelaskan situasi atau kejadian-kejadian tertentu dan berusaha untuk memutuskan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan pola-pola yang muncul pada peristiwa tersebut.¹

Pendekatan penelitian yang digunakan peneliti adalah pendekatan kualitatif. Metode kualitatif adalah jenis penelitian yang temuannya tidak diperoleh melalui prosedur kuantifikasi, perhitungan statistik, atau bentuk cara-cara lainnya yang menggunakan ukuran angka. Prinsip dari penelitian kualitatif yaitu memahami obyek yang diteliti secara mendalam. Menurut Kerlinger, mengemukakan bahwa jenis survei dapat dikelompokkan tujuan informasi tentang fenomena utama yang dieksplorasi dalam penelitiannya, panel, dan wawancara.²

Kesenjangan antara harapan dan kenyataan merupakan asal muasal timbulnya problem yang harus segera diatasi. Untuk mengatasi hal itu tentu perlu dilakukan kajian yang mendalam agar apa yang menjadi sumber masalah dapat ditemukan sehingga tidak menjadi bias ke masalah yang lain. Ada beberapa langkah perencanaan penelitian ;

¹ Wiwin Yuliani, *Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif Dalam Perspektif Bimbingan dan Konseling*, (IKIP, Siliwangi, 2018), hal, 83.

² Fatkhul Imron, dkk., *Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Daring pada Mata Kuliah Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Universitas PGRI : Madiun, 2022), hal, 35.

1. Menentukan Fokus Masalah

Peneliti sebelum meneliti harus memfokuskan terlebih dahulu. Masalah adalah ketidakseimbangan antara keinginan dengan apa yang di peroleh. Periset harus menemukan masalah terlebih dahulu. Benang merah penelitian merupakan sebuah keharusan yang harus ditemukan dalam melakukan sebuah penelitian. Seorang periset harus terlebih dahulu menentukan fokus penelitiannya diperoleh. Periset harus menemukan masalah terlebih dahulu.

2. Penentuan masalah

Sebelum melakukan penelitian, seorang peneliti terlebih dahulu harus menemukan masalah. Masalah adalah kesenjangan antara harapan dengan kenyataan, atau ditemukannya gap antara hal yang satu dengan yang lainnya. Ada beberapa pertimbangan dalam memilih masalah; pertama harus sesuai dengan kemampuan keilmuan peneliti, lokasi terjangkau, dana mencukupi dan masalahnya membutuhkan solusi segera.³

B. Desain Penelitian

Desain penelitian yang penulis gunakan yaitu menggunakan desain penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif, data yang terkumpul menggunakan kata-kata dan gambar. Data yang diperoleh melalui observasi,

³ Nursapia Harahap, *Penelitian Kualitatif*, (Jl. Ekarasmi Medan Sumatera Utara : Medan, 2020) Cetakan pertama, hal, 18-19.

wawancara, dokumentasi, catatan lapangan dan lain-lain. Kemudian data yang terkumpul dijelaskan menggunakan kata-kata secara singkat dan jelas, sehingga mudah dipahami dan disimpulkan secara logis.

Pada penelitian ini, desain penelitian yang penulis gunakan adalah dengan memakai model studi lapangan, desain penelitian ini meliputi semua yang berkaitan dengan objek penelitian secara langsung di Pondok Pesantren Nurul Hidayah Kebumen.

C. Subjek Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan, data yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun yang dimaksud dengan subjek penelitian yaitu semua yang bisa menjadi sumber informasi terkait penelitian yang dilakukan. Observasi yang penulis lakukan yaitu pada Pondok Pesantren Nurul Hidayah Kebumen, wawancara yang akan penulis lakukan yaitu dengan Pengasuh Pondok Pesantren, Lurah Pondok Pesantren, Santri putra dan ketua bidang pelaksana wirausaha yang ada di Pesantren tersebut. Adapun dokumentasi yang akan penulis lakukan yaitu langsung ke lapangan dan mengambil dokumentasi yang bisa dijadikan data yang sesuai dengan penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan bagian dari karakteristik yang utama dalam penelitian, dimana pelaksanaannya langsung kepada sumber data (primer/sekunder), peneliti merupakan instrumen utama, penyajian data

dapat berbentuk kata/gambar, dapat melibatkan teman atau orang lain sebagai petugas pengumpul data.

1. Observasi

Observasi adalah suatu cara pengumpulan data dengan pengamatan langsung dan pencatatan secara sistematis terhadap obyek yang akan diteliti. Observasi dilakukan oleh peneliti dengan cara pengamatan dan pencatatan mengenai pelaksanaan aktivitas.⁴ Dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya. Dengan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat mana dari setiap perilaku yang tampak.

2. Wawancara

Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab untuk mengumpulkan data, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi yang berhubungan dengan fakta, kepercayaan, perasaan, keinginan dan sebagainya yang diperlukan untuk memenuhi tujuan penelitian. Jenis wawancara ini sudah

⁴Arnild Augina Mekarisce, *Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat*, (Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Jambi : Jambi, 2020), hal, 151.

termasuk dalam kategori in-depth interview, di mana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, di mana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.⁵

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. maknai semua dokumen tersebut sehingga tidak sekadar barang yang tidak bermakna. Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang berarti barang tertulis, metode dokumentasi berarti tata cara pengumpulan data dengan mencatat data-data yang sudah ada. Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menelusuri data historis. Dokumen tentang orang atau sekelompok

⁵ Mita Rosaliza, *Wawancara Sebuah Interaksi Komunikasi Dalam Penelitian Kualitatif*, (Staf Pengajar Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau : Riau, 2015), hal, 71.

orang, peristiwa, atau kejadian dalam situasi sosial yang sangat berguna dalam penelitian kualitatif.⁶

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan pasca mengumpulkan data yang diperoleh dari berbagai sumber. Adapun pada penelitian ini menggunakan analisis isi (*context analysis*). Merumuskan tujuan analisis isi merupakan bagian yang sangat penting dalam disen analisis isi. Disain analisis isi tidak dapat dibuat untuk menjawab tujuan penelitian. Penelitian yang tujuannya hanya untuk menggambarkan pesan, tentu berbeda dengan penelitian yang ingin menguji hubungan di antara variabel. Dilihat dari pendekatan dalam analisis isi, dapat dibagi ke dalam tiga bagian besar, yakni: analisis isi deskriptif, eksplanatif dan prediktif. Analisis isi deskriptif sebatas hanya menggambarkan pesan, sementara analisis isi eksplanatif berusaha untuk menguji hubungan di antara variabel. Adapun analisis isi prediktif ditujukan untuk memprediksi variabel lain dengan menggunakan variabel.⁷ Analisis isi dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan, mengelompokkan, memilah atau menguraikan sehingga dapat disimpulkan dan dipahami secara jelas.

Peneliti yang dilakukan penulis menggunakan metode kualitatif, sehingga dalam menganalisis data digunakan cara sebagai berikut:

⁶ Zhahara Yusra dkk, *Pengelolaan LKP Pada Masa Pandemi COVID-19*, (Universitas Bengkulu, Indonesia : bengkulu, 2021), hal, 3.

⁷ Eriyanto, *Analisis Isi Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, Cet, 1. (Jakarta : Prenada Media Group, 2011), Hal. 46.

1. Reduksi data

Reduksi merupakan proses pemilihan, penyederhanaan dari pemusatan perhatian yang muncul dari catatan di lapangan. Tahapan reduksi selanjutnya dilakukan setelah terjadi pengumpulan data seperti membuat ringkasan, memori, dsb. Proses reduksi data dilakukan secara berkelanjutan sampai dengan proses akhir laporan. Selama penelitian lapangan berlangsung, dapat memperoleh gambaran yang lebih jelas dalam melakukan penelitian selanjutnya.

2. Penyajian data

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi yang memungkinkan dapat ditarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Analisis kualitatif yang valid dapat dilakukan dengan penyajian data yang baik, seperti penyajian dalam bentuk matrik, grafik, jaring dan bagan.

3. Penarikan kesimpulan

Dalam penarikan kesimpulan hasil dari catatan data harus diuji kebenarannya, kecocokan dan kekokohnya sebagai bahan pertimbangan validitas data.